BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan individu, baik sebagai makhluk individu, ethis, maupun makhluk sosial. Tiap-tiap individu akan tumbuh dan berkembang, cepat atau lambat dalam lingkungan yang terus berubah di tentukan antara lain oleh kemampuan pendidik dalam memahami tujuan yang dicapai, keadaan anak didik yang dihadapi dengan latar belakangnya, sarana pendidikan, ketepatan memilih bentuk komunikasi pendidikan dan keadaan lingkungan sehingga memungkinan terjadinya interaksi edukatif atau tindakan yang bersifat mendidik dalam pergaulan pendidikan.

Hal seperti ini akan terjadi apabila orang tua, guru, pemuka masyarakat, pemimpin organisasi pemuda atau kelompok lain yang berfungsi sebagai pendidik memahami konsep dasar tentang pendidikan dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan ekonomi dan sosial maupun budaya antara sekelompok manusia ke dalam daerah, kota maupun di desa menurut latar belakang penduduknya dan sumber alam yang mendukungnya, pertumbuhan penduduk yang sangat cepat, peningkatan sarana penunjang yang belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencukupi sikap mental pendidikan dalam menghadapi kehidupan adalah merupakan fenomena masyarakat.

Berfariasinya gerak dan warna kehidupan anggota masyarakat adalah seirama dengan teknologi dengan tuntutan masyarakat, karena dinamika dalam kehidupan menuntut partisipasi dan dari anggota masyarakatnya. Untuk dapat memahami dan menggunakan teknologi di butuhkan pendidikan baik formal, non formal, dan informal.

Betulkah manusia terdidik lebih baik hidupnya atau sebaliknya? dari jaman purbakala sampai jaman atom sekarang ini makin dirasakan betapa kehidupan ini bertambah sulit dan kompleks serta selalu terjadi perubahan dalam masyarakat. Peranan pendidikan pada jaman dahulu jelas ada tetapi tidak sekompleks sekarang ini hal ini dikarenakan makin lama makin sulit, tantangan dalam kehidupan bertambah banyak taraf kesukaran dan keanekaragaman kehidupan bertambah jelas, tuntutan kehidupan bertambah nyata dan kompleks. Perlu kita ketahui bahwa dari semua aspek kehidupan pendidikan adalah salah satu yang tidak dapat diabaikan, anak lahir dan tumbuh, serta berkembang sampai mampu berdiri sendiri membutuhkan pendidikan. Tidak ada individu normal di jagat raya ini mampu berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain, ada yang cepat dan ada pula yang lambat, ada yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cerdas dan ada pula yang bodoh, semua itu tergantung dari pola dan hukum perkembangannya.

Kegagalan atau keberhasilan situasi belajar mengajar sangat bergantung pada seni ketrampilan guru agar pelaksanaan pengajaran berjalan secara efektif maka guru paerlu memahami segala sesuatu tentang para siswa yang ada di bawah tanggung jawabnya, hal tersebut dapat dikategorikan menjadi tingkat-tingkat perkembangan keadaan emosional dan lingkungan kultur. Selain itu guru senantiasa menilai dirinya dan kemampuan dirinya sendiri dalam hubungannya dengan pengajaran yang berhasil, tetapi siswa juga harus berhasil meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga dalam menjalankan tugasnya guru perlu menguasai bahan pengajaran sesuai dengan tingkat /kelas siswa. Pengausaan metode dan ruang lingkup pelajaran menjadi syarat untuk mentransfer pengetahuan anak di sampai kepribadian yang menarik, sehingga guru mampu memberikan sesuatu yang bermankan bagi siswa siswinya.

Dari peranan guru dapat ditinjau dalam arti luas dan dalam arti sempit. Dalam arti luas, guru mengemban peranan sebagai ukuran kognitif, sebagai agen moral, sebagai inofator dan kooperatif. Sedangkan dalam arti sempit, yaitu sebagai pengorganisasian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan belajar dan sebagai fasilitator belajar.[1]

Peranan guru sebagai fasilitator belajar bertitik tolak dari tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu para guru terutama para ahli pendidikan dan pengajaran berkecenderungan menggunakan pendekatan sistemik pengajaran yaitu :

1. Pendekatan sistem merupakan suatu pendapat tertentu yang mengarah ke proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah suatu penataan yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi satu sama lain untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar.
2. Penggunaan metodologi khususu untuk mendesain sistem pengajaran, metodologi ini terdiri dari prosedur sistemik perencanaan, perancangan, pelaksanaan dan penilaian dari keseluruhan proses belajar mengajar.[2]

Dengan pendekatan sistem merupakan suatu paduan rangka perencanaan dan penyelenggaraan.

Dari latar belakang diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang : "Studi Tentang Keberhasilan Sistem Pengajaran Agama Islam di SLTP

---

[1]. Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 1990), 53

[2]. *Ibid*, 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam Perlaungan Berbek Waru Sidoarjo."

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari uraian diatas, maka terdapat permasalahan yang menjadi penelitian dalam skripsi ini antara lain :

1. Bagaimana sistem pengajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SLTP Islam Perlaungan Berbek Waru Sidoarjo ?
2. Penggunaan sistem pengajaran Pendidikan Agama Islam yang bagaimana yang dapat membawa keberhasilan ?
3. Sejauh manakah keberhasilan sistem pengajaran pendidikan agama Islam tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SLTP Islam Perlaungan Berbek Waru Sidoarjo.

C. Penegasan Masalah

Supaya tidak terjadi penafsiran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan penulis terhadap permasalahan yang ada dalam skripsi ini, maka perlu dijelaskan tentang arti dan istilah yang terkandung dalam judul antara lain :

1. Studi

Kalau ditinjau dari segi bahasa mempunyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

arti penelitian atau penyelidikan.[3]

Penelitian atau penyelidikan ini biasanya diartikan, sebagai usaha untuk mencari kebenaran atau untuk menguji kebenaran ilmu pengetahuan, sedangkan penelitian atau penyelidikan yang dimaksud disini adalah untuk mengetahui permasalahaan yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Keberhasilan

Keberhasilan berasal dari kata hasil yang mendapat awalan ke dan mendapat akhiran an. Yang artinya suatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh suatu usaha atau apa yang diperoleh.[4]

Jadi yang dimaksud keberhasilan disini dapat diartikan sebagai perolehan dari suatu usaha.

3. Sistem

Adalah suatu kesatuan dari bermacam-macam komponen yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya.[5] Apabila suatu komponen kurang berfungsi menurut yang semestinya maka terganggulah jalannya

---

[3]. WJS.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1972), 965

[4]. *Ibid*, 348

[5]. A.Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1982), 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pendidikan secara keseluruhan. Disamping itu dalam konsep sistem biasanya kita punya cara berpikir, hal ini disebabkan didalam pendekatan sistem kita punya suatu metode yang berguna memberi daya atau kekuatan pada kita untuk mengembangkan dan mengelola kesatuan masalah dalam pengajaran yang begitu kompleks

4. Pengajaran

Mengenai mengajar pendapat kuno mengatakan bahwa mengajar hanyalah mentransfer pengetahuan kepada siswa. Pendapat yang lain mengatakan mengajar itu adalah interaksi nilai-nilai yang diberikan guru kepada siswa agar berhasil maka guru memiliki kesemuanya itu terlebih dahulu, jadi pengajaran adalah proses interaksi siswa dan konsultasi guru.[6]

5. Agama Islam

Kepercayaan yang hidup dan segar setiap saat dalam individu muslim, dimana secara umum berisikan kebenaran dan merupakan alat untuk mencapai kebenaran.[7]

---

[6] Roestiyah Nk, *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*, (Jakarta : Bina Aksara, 1986), 44

[7] Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung : ,1982), 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi disini yang dimaksud adalah pendidikan agama Islam di sekolah yaitu suatu mata pelajaran yang mempunyai usaha secara sistematis, berencana dalam membentuk dalam membantu anak didik agar mereka dapat hidup layak, bahagia, sejahtera sesuai dengan ajaran agama Islam.

D. Alasan Memilih Masalah

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Karena kegagalan serta ketidakberhasilan seorang siswa dalam mengenyam suatu pendidikan terutama pendidikan agama Islam di sekolah, dimana dalam kegiatan belajar mengajarnya sangat dipengaruhi oleh seorang guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik yang dianggap mampu dalam memberikan suatu materi (afektif, kognitif dan psikomotorik) yang sesuai dengan tuntutan siswa sehingga nanti mereka mampu berdiri sendiri dalam menghadapi kehidupan.
2. Untuk mengetahui apakah sistem pengajaran dengan menggunakan pendekatan sistem yang dikembangkan dalam PPSI beserta satuan pelajarannya yang diterapkan di SLTP Islam Perlaungan Berbek Waru Sidoarjo dapat berhasil dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mengingat sangat pentingnya Pendidikan Agama Islam demi membangun manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional serta mewujudkan cita-cita guru Agama Islam yang profesional.

E. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini tidak tepat sasarannya bila tidak diberikan batasan tentang bagian yang akan diteliti, mengingat banyaknya masalah yang ada dalam pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam, juga karena keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya pada masalah keberhasilan PPSI dalam pengajaran pendidikan agama Islam serta sejauhmana keberhasilan PPSI tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SLTP Islam Perlaungan Berbek Waru Sidoarjo.

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui sistem pengajaran agama Islam dan pelaksanaannya..
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk sistem pengajaran sehubungan dengan keberhasilan proses belajar mengajar disekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui sejauhmanakah keberhasilan sistem pengajaran tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi sekolah (SLTP Islam Perlaungan Berbek Waru Sidoarjo) sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar Pendidikan Agama Isalm sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya disamping sebagai sumbangan perpustakaan untuk bacaan bagi mahasiswa.
3. Bagi penulis bahwa dengan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai suatu pengalaman yang sangat berharga di samping sebagai bahan munaqosah dalam menempuh program S-1.

H. Hipotesis

Penelitian ini merupakan cara ilmiyah, sistematis dan logis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan pada setiap penelitian selalu berhubungan dengan fakta. Khususnya dalam penelitian selalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkepentingan dengan hipotesis.

Menurut asal usulnya hipotesis suatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang (hypo : kurang dan thesis ; pendapat).

Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan (deklarative statement) yang belum sempurna diakui kebenarannya lebih dahulu.[8]

Adapun hipotesis yang penulis gunakan adalah :

Ho : Pendekatan sistem apabila diterapkan dalam proses belajar mengajar/pembelajaran pendidikan agama Islam di SLTP Islam Perlaungan Berbek Waru Sidoarjo tidak membawa keberhasilan serta dapat meningkatkan prestasi belajar.

Hi : Pendekatan sistem apabila diterapkan dalam proses belajar mengajar/pembelajaran Pendidikan agama Islam di SLTP Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo membawa keberhasilan serta dapat meningkatkan prestasi belajar.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing terdiri dari sub

---

8. I.B. Netra, *Statistik Inferensial*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1976), 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bab, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan memilih masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan

BAB II : Merupakan kajian pustaka yang membahas tentang pendekatan sistem sebagai proses pembelajaran yang meliputi : pengertian, langkah-langkah, prosedur pengembangan sistem instruksional, pendidikan agama Islam sebagai bidang studi meliputi : pengertian, dasar dan tujuan materi dan metode, dan evolusi, pendidikan agama Islam dengan pendekatan PPSI serta kreteria dan faktor penunjang keberhasilan pendekatan sistem.

BAB III : Metode Penelitian, dalam bab ini terdiri dari populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan metode interview (wawancara), metode angket, metode dokumentasi dan metode observasi, dan hasil data tersebut dianalisis dengan analisis kualitatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan sejauhmana tingkat keberhasilan pendekatan sistem dianalisis dengan analisis kuantitatif.

BAB IV : Penyajian data dan analisis data dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum SLTP Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo meliputi : sejaran singkat berdirinya, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa, juga membahas tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam yang meliputi : dasar dan tujuan, materi dan metode, sistem evaluasi, pendekatan sistem pada pengajaran pendidikan agama Islam, serta faktor penunjang keberhasilannya sedangkan analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini adalah sebagai akhir dari seluruh pembahasan dalam skripsi ini yang meliputi : kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id